

Polda NTB Hadiri RaKor Bersama KPU Bahas Persiapan Debat Paslon Gubernur dan Wakil Gubernur NTB

Syafruddin Adi - NTB.INDONESIASATU.CO.ID

Oct 20, 2024 - 12:15



Mataram NTB - Untuk memastikan kelancaran jalannya kegiatan Debat antar Pasangan Calon (Paslon) Gubernur dan wakil Gubernur NTB pada tahapan pilkada 2024 yang akan diselenggarakan Komisi Pemilihan Umum (KPU) NTB, Polda NTB melalui Karoops Polda NTB Kombes Pol. Abu Bakar Tertusi SIK., menghadiri Rapat Koordinasi di Kantor KPU NTB, Sabtu (19/10/2024).

Rakor tersebut dalam rangka persiapan penyelenggaraan Debat Publik antar Paslon Gubernur dan Wakil Gubernur NTB yang akan maju dalam Pilkada NTB tahun 2024.

Karoops Polda NTB usai kegiatan tersebut kepada media menyampaikan bahwa KPU NTB berencana akan menggelar Debat Publik antar Paslon yang rencananya akan diadakan pada 23 Oktober 2024 di Ballroom Lombok Raya Hotel Mataram.

“Rapat koordinasi ini bertujuan untuk membahas persiapan penyelenggaraan Debat publik Paslon Gubernur dan Wakil Gubernur termasuk didalamnya adalah Pengamanan, “ ungkap Karoops Polda NTB.

Dari hasil rapat bahwa Debat tersebut hanya bisa dihadiri oleh massa pendukung masing-masing Paslon sebanyak 100 orang dengan menggunakan ID Card yang didalamnya terisi Bardcord yang hanya bisa digunakan oleh orang yang sudah didaftar. Sementara Terkait teknis pelaksanaan akan diatur oleh KPU NTB.

Pada kegiatan Debat nantinya akan dikawal oleh regu Pengamanan baik di pintu masuk tempat kegiatan maupun di bawah dimana massa pendukung yang tidak memiliki akses masuk menunggu hingga pengamanan di lokasi parkir.

“Cukup membantu dengan adanya ID Card yang langsung memiliki bardcord sehingga akan lebih mudah menyeleksi dan mengontrol peserta yang boleh masuk ke dalam ruangan tempat berlangsungnya Debat, “ucapnya.

Ia pun menyampaikan kepada, seluruh panitia penyelenggara dan kepada penanggung jawab Prngamanan serta Padal dan Pawas agar terus secara intens melakukan kordinasi sehingga persiapan pengamanan ataupun langkah-langkah antisipatif dapat segera ditentukan.

“Kami tekankan koordinasi harus dilakukan dengan intens untuk memperlancar jalannya kegiatan tersebut, “ Pungkasnya. (Adb)